

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 14 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 5 orang perempuan pada mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012, yaitu di bulan September 2011. Pada umumnya siswa kelas V tergambar sangat tergantung dengan apa yang diinformasikan oleh guru, mendengarkan penjelasan guru, tetapi kebiasaan siswa untuk belajar mandiri masih kurang.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap hasil belajar Fiqih pada dua tahun terakhir bahwa tujuan akhir pembelajaran belum berhasil sesuai yang diharapkan, terutama pada materi tentang makanan yang haram, yaitu hasil belajar siswa tidak mencapai skor nilai tuntas yaitu 70. Rendahnya hasil belajar Fiqih siswa kelas V disebabkan oleh sulitnya siswa dalam memahami materi. Sebagian besar siswa kurang aktif dan hanya diam mendengarkan informasi dari guru tanpa memberikan tanggapan atau bila ditanya hanya menjawab tidak tahu. Sehingga ketika dilaksanakan evaluasi maka masih banyak nilai siswa yang belum tuntas.

#### **B. Persiapan Penelitian**

Pelaksanaan observasi pendahuluan dilaksanakan sejak bulan Desember 2010

27

28

di Kelas V. Maksud observasi ini adalah untuk menjajaki kemungkinan-kemungkinan masalah yang ditemui dan dapat diteliti. Diantara beberapa masalah yang ditemukan yaitu kebiasaan mengajar dengan metode ceramah dan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran akhirnya menimbulkan hasil belajar siswa rendah, terutama hasil belajar tentang makanan yang haram. Berdasarkan temuan masalah tersebut maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian di Kelas V, selanjutnya dirancang proposal penelitian.

Penulis kemudian membicarakan tentang pelaksanaan observasi dengan pengamat sehingga memiliki kesamaan persepsi dan memahami apa saja yang diobservasi dari sisi guru dan dari sisi siswa, dan lain sebagainya. Persiapan pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah berikut.

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fiqih pada materi tentang makanan yang haram.
- b. Menyiapkan media pembelajaran berupa caption yang berisi Standat Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan pembelajaran Fiqih.
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk aktivitas siswa pada pembelajaran Fiqih materi tentang makanan yang haram.

## **C. Hasil Penelitian**

### **1. Siklus I**

Siklus I terdiri dari satu kali pertemuan dengan kegiatan guru berikut ini:

#### **a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)**

29

##### **1) Perencanaan**

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru Fiqih maka rencana pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dijelaskan berikut ini.

##### **A. Kegiatan Awal**

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru melakukan apersepsi.
3. Guru menjelaskan Standat Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
4. Guru memberikan motivasi.
5. Menggnakan metode kooperatif
6. Guru memberikan tes awal.

##### **B. Kegiatan Inti**

1. Guru melaksanakan pembelajaran Fiqih pada materi tentang makanan dan minuman yang haram sambil melakukan tanya jawab dengan siswa.
2. Guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.

3. Menunjuk salah seorang siswa untuk maju ke muka untuk menjelaskan makanan dan minuman yang haram sesuai skenario yang telah disiapkan.
4. Seluruh siswa memperhatikan siswa dalam menjelaskan makanan dan minuman yang haram dan menganalisisnya.
5. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan makanan dan minuman yang haram.

#### C. Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan evaluasi.

30

2. Guru memberikan penghargaan individu.
3. Guru bersama siswa melakukan refleksi.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
5. Guru memberi tugas rumah.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat tanggal 9 September 2011 di kelas Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan materi pokok tentang makanan dan minuman yang haram. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada data sebagai berikut. Kegiatan awal dimulai guru dengan melakukan apersepsi, menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta memotivasi siswa agar rajin belajar Fiqih dan termotivasi untuk belajar Fiqih, motivasi yang dilakukan oleh guru Fiqih.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang makanan dan minuman yang haram sambil melatih siswa untuk maju ke muka. Kemudian guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjelaskan tentang makanan dan minuman yang haram sesuai skenario yang telah disiapkan. Seluruh siswa kelas V memperhatikan dan menganalisisnya. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa waktu memberikan penjelasan bergiliran.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Fiqih tentang makanan dan minuman yang haram. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri

**31**

dengan memberi tugas rumah.

### **3) Hasil Observasi**

#### **a. Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Fiqih pada pertemuan pertama siklus I maka langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan baik sebanyak 7 langkah (70 %), yang belum terlaksana dengan baik sebanyak 3 langkah (30 %). Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru menggunakan materi pembelajaran Fiqih pada materi makanan yang haram seperti tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 01**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	10	71,43
2.	Tidak	4	28,57
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>100</b>

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Salah seorang siswa diminta oleh guru untuk memimpin membaca do'a, mereka melakukan secara bergiliran. Kemudian melakukan apersepsi, ada beberapa siswa yang tidak mengerti pada pelajaran sebelumnya, sehingga pelajaran diulang kembali secara sepintas. Guru memotivasi kesiapan belajar siswa cara belajar yang baik. Kegiatan berikutnya adalah memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai, agar siswa mengetahui kompetensi yang dikuasai setelah pembelajaran Fiqih selesai.

**32**

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang makanan yang haram sambil tanya jawab dengan siswa dan latihan dalam maju ke muka. Pada saat guru menjelaskan terlihat beberapa orang siswa hanya berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan pengarahan pada siswa agar semua siswa memperhatikan penjelasan sehingga pada saat evaluasi mereka bisa menjawab soal dengan baik. Kemudian guru Fiqih menyiapkan bahan atau

alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, terutama media pembelajaran dan buku paket.

Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa maju kemuka untuk menjelaskan makanan yang haram sesuai skenario yang telah disiapkan. Siswa bergiliran maju ke muka dalam menjelaskan makanan yang haram dengan benar. Ada siswa yang tidak mau maju ke depan karena merasa malu, ada pula siswa yang senang disuruh ke depan. Seluruh siswa kelas V memperhatikan apa yang dijelaskan oleh temannya. Guru meminta siswa menganalisa apa yang dilaksanakan oleh temannya. Ada beberapa siswa yang tidak memahami apa yang dimaksudkan oleh guru, mereka hanya diam dan tidak melakukan apa-apa. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman dalam maju ke muka . Guru meminta siswa agar bisa menganalisa walaupun hanya sedikit dan berani ke depan mencoba dalam menjelaskan makanan yang haram.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi Fiqih tentang makanan yang haram. Semua siswa melaksanakan evalalusi tetapi terlihat ada beberapa siswa yang masih bingung dalam menjawab soal.

**33**

Hasil analisa siswa yang paling baik diberikan komentar oleh guru sambil dilengkapi dengan penjelasan oleh guru. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Tanggapan siswa terhadap refleksi kegiatan pembelajaran menggunakan medode kooperatif, siswa mengatakan sangat senang

dengan model pembelajaran yang dilaksanakan. Guru tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri guru Fiqih dengan memberi tugas rumah pada siswa, siswa mencatat tugas tersebut.

### **b. Observasi Kegiatan Siswa**

Kegiatan siswa diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran kooperatif. Ada sepuluh langkah aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran kooperatif yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 01**

<b>No</b>	<b>Aktivitas siswa</b>	<b>Jumlah orang</b>	<b>Persentasi</b>
1.	Memperhatikan penjelasan guru	13	92,86
2.	Menjawab pertanyaan lisan	10	71,43
3.	Memberi pertanyaan	5	35,71
4.	Berani maju ke depan	9	64,29
5.	Benar menyebutkan makanan yang haram	7	50,00
6.	Memperhatikan teman menyebutkan makanan yang haram	8	57,14
7.	Menganalisa hasil siswa dalam menyebutkan makanan yang haram	6	42,86
8.	Siswa melakukan evaluasi	8	57,14
9.	Melakukan refleksi	5	35,71
10.	Menyimpulkan pelajaran	0	0



Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus V yaitu memperhatikan penjelasan guru 13 orang (92,86 %), menjawab pertanyaan lisan 10 orang (71,43 %), memberi pertanyaan 5 orang (35,71 %), berani maju ke depan 9 orang (64,29 %), benar menyebutkan makanan yang haram 7 orang (50,00 %), memperhatikan teman menyebutkan makanan yang haram 8 orang (57,14 %), menganalisa hasil siswa dalam menyebutkan makanan yang haram 6 orang (42,86 %), siswa melakukan evaluasi 8 orang (57,14 %), melakukan refleksi 5 orang (35,71%), dan menyimpulkan pelajaran (0 %). Dengan demikian yang masih rendah dan perlu ditingkatkan, terutama memberi pertanyaan (35,71 %), benar dalam menyebutkan makanan yang haram (50,00 %), menganalisa hasil siswa dalam menyebutkan makanan yang haram (42,86 %), melakukan refleksi (35,71 %), dan menyimpulkan pelajaran (0 %).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa tidak menjawab atau hanya siswa tertentu saja yang aktif. Bila diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa hanya diam atau bila ditanya sudah mengertikah? apa yang ibu jelaskan sudah dipahami? maka jawaban siswa juga hanya diam.

Guru meminta siswa agar membuat pertanyaan dengan ditulis dulu lalu dibacakan, ada beberapa orang siswa yang melakukannya. Guru meminta siswa maju ke depan untuk menjelaskan tentang makanan yang haram, yang maju hanya beberapa orang saja. Perhatian siswa juga tidak fokus pada siswa yang sedang menjelaskan makanan yang haram.

Siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru tidak melibatkan siswa. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

### c. Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa pada saat guru menerapkan metode kooperatif yang dilaksanakan pada siklus I dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 01**

No	Skor (S)	Pertemuan 02		
		Frekuensi (F)	Persentasi (%)	S x F
1	10	0	0	0
2	9	0	0	0
3	8	2	14,29	18
4	7	9	64,29	63
5	6	3	21,43	18
6	5	0	0	0
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
Jumlah		14	100	99
Rata-rata		7,07		

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa tes hasil belajar pada siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang (0 %), nilai 81- 90 sebanyak 0 orang ( 0 %), nilai 71-80 sebanyak 2 orang (14,29 %), 61-70 sebanyak 9 orang (64,29 %), nilai 51-60 sebanyak 3 orang (21,43 %). Pada pertemuan pertama dapat disimpulkan sudah tuntas sebanyak 8 orang (57,14 %), berarti masih 6 orang yang be

**36**

lum tuntas (42,86 % ) nilai siswa berada di bawah kriteria belum ketuntasan, yaitu di bawah 70 % stándar ketuntasan, dengan nilai rata-rata 7,07.

#### **4) Refleksi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi pada pertemuan pertama dapat dinyatakan hal-hal berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dinyatakan belum efektif dilaksanakan oleh guru Fiqih. Hal ini terlihat benar dalam menyebutkan makanan yang haram baru 7 orang atau 50 %, sehingga guru Fiqih melakukan motivasi belum optimal, penguasaan kelas masih kurang sehingga siswa sangat ribut pada saat siswa pembelajaran, guru masih kurang dalam melakukan refleksi, dan guru tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Kondisi ini sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melaksanakan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

b. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Perbaikan perlu dilaksanakan, yaitu ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa tidak berani maju kemuka untuk menjelaskan makanan ang haram atau hanya siswa tertentu saja yang aktif. Sebagian siswa tidak aktif dalam memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa hanya diam, walaupun guru memberi kesempatan pada siswa agar sebelum bertanya di tulis dulu pada selembar kertas. Selama ini siswa terbiasa belajar dengan mendengar dan mencatat, maka ketika guru meminta siswa maju ke depan untuk menjelaskan

**37**

ke muka, yang maju hanya beberapa orang saja. Perhatian siswa juga tidak fokus pada siswa yang sedang menjelaskan karena sibuk berbicara dengan teman. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru tidak melibatkan siswa. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

c. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa sebagian nilai siswa secara individu belum tuntas karena sesuai indikator keberhasilan nilai tuntas apabila siswa dapat mencapai nilai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah ditetapkan oleh guru. Di atas 70 % siswa dapat meningkatkan pencapaian nilai prestasi belajarnya menjadi 70, hal ini berarti secara klasikal nilai siswa belum tuntas karena yang tuntas pada pertemuan

pertama sebanyak 8 orang (57,14 %) dari seluruh siswa, berarti masih 6 orang (42,86 % berada di bawah kriteria ketuntasan, yaitu di bawah 70 % standar ketuntasan.

## **b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)**

### **1) Perencanaan**

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru Fiqih maka rencana pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dijelaskan berikut ini.

#### **A. Kegiatan Awal**

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru melakukan apersepsi.
3. Guru menjelaskan SK dan KD.
4. Guru memberikan motivasi.

**38**

5. Menggunakan metode kooperatif
6. Guru memberikan tes awal.

#### **B. Kegiatan Inti**

1. Guru melaksanakan pembelajaran Fiqih pada materi tentang jenis makanan yang haram sambil melakukan tanya jawab dengan siswa.
2. Guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.

3. Menunjuk salah seorang siswa untuk menjelaskan kemuka sesuai skenario yang telah disiapkan.
4. Seluruh siswa memperhatikan cara siswa menjelaskan tentang jenis-jenis makanan yang haram dan menganalisanya. Guru menjelaskan cara menganalisa hasil penjelasan siswa.
5. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan.

#### C. Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan evaluasi.
2. Guru memberikan penghargaan individu.
3. Guru bersama siswa melakukan refleksi.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
5. Guru memberi tugas rumah.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum'at 16 September 2011 di kelas V dengan materi pokok tentang jenis makanan yang haram. Kegiatan pembela-

**39**

jaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada data sebagai berikut. Kegiatan awal dimulai guru dengan melakukan apersepsi, menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta memotivasi siswa agar rajin belajar Fiqih dan termotivasi untuk belajar Fiqih.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Fiqih tentang jenis-jenis makanan yang haram. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas rumah.

### 3) Hasil Observasi

#### a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Fiqih pada pertemuan kedua siklus I maka langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan baik sebanyak 8 langkah (80 %), yang belum terlaksana sebanyak 2 langkah (20 %). Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru menggunakan model pembelajaran kooperatif pada materi hikmah meninggalkan makanan dan minuman yang haram seperti tabel berikut ini.

**Tabel 4. Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 02**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	12	85,71
2.	Tidak	2	14,29
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>100</b>

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Salah seorang siswa diminta oleh guru untuk memimpin membaca do'a, mereka melakukan secara bergiliran, pada pertemuan kedua ini yang memimpin do'a adalah siswa yang belum pernah kena giliran. Kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan tugas rumah yang diberikan pada pertemuan minggu yang lalu, dan seluruh siswa sudah mengerjakan tugas rumah. Guru memberikan memotivasi kesiapan belajar siswa dengan memperlihatkan suku kata. Kegiatan berikutnya adalah memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai, agar siswa mengetahui kompetensi yang dikuasai setelah pembelajaran Fiqih selesai dilaksanakan oleh guru.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang jenis-jenis makanan yang haram sambil tanya jawab dengan siswa. Pada saat guru menjelaskan tidak ada lagi siswa yang berbicara dengan temannya, semua siswa sudah memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan pengarahan pada siswa agar memperhatikan penjelasan sehingga pada saat evaluasi mereka bisa menjawab soal dengan baik. Kemudian guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, terutama tentang jenis-jenis makanan yang haram.

Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk menjelaskan jenis-jenis makanan yang haram kemuka sesuai skenario yang telah disiapkan. Siswa menjelaskan bergiliran ke muka. Siswa yang malu untuk maju pada minggu yang lalu, pada pertemuan kedua ini mulai berani maju ke depan. Guru meminta siswa menganalisa apa



yang dilaksanakan oleh temannya. Ada beberapa siswa yang tidak memahami apa yang dimaksudkan oleh guru, mereka bertanya pada guru, setelah di-

**41**

beri penjelasan oleh guru siswa lalu mengerjakan apa yang diminta oleh guru. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman menjelaskan ke muka menjelaskan tentang jenis-jenis makanan yang haram. Guru meminta siswa agar bisa menganalisis walaupun hanya sedikit dan berani ke depan menyampaikannya.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi jenis-jenis makanan yang haram. Semua siswa melaksanakan evaluasi, terlihat siswa berusaha konsentrasi dalam menjawab soal. Hasil analisa siswa yang paling baik diberikan komentar oleh guru sambil dilengkapi dengan penjelasan oleh guru. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dan siswa mengatakan sangat senang dengan model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan.

Guru tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri guru Fiqih dengan memberi tugas rumah pada siswa, siswa mencatat tugas tersebut.

#### **b. Observasi Kegiatan Siswa**

Kegiatan siswa diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran kooperatif. Ada

sepuluh langkah aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran kooperatif, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

42

**Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 02**

No	Aktivitas siswa	Jumlah orang	Persentasi
1	Memperhatikan penjelasan guru	13	92,86
2	Menjawab pertanyaan lisan	12	85,71
3	Memberi pertanyaan	8	57,14
4	Berani maju ke depan	11	78,57
5	Benar menyebutkan jenis-jenis makanan yang haram	9	64,29
6	Memperhatikan teman menyebutkan jenis-jenis makanan yang haram	10	71,43
7	Menganalisa hasil siswa dalam menyebutkan jenis-jenis makanan yang haram.	7	50,00
8	Siswa melakukan evaluasi	9	64,29
9	Melakukan refleksi	6	42,86
10	Menyimpulkan pelajaran	5	35,71

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I yaitu memperhatikan penjelasan guru 13 orang (92,86%), menjawab pertanyaan lisan 12

orang (85,71 %), memberi pertanyaan 8 orang (57,14 %), berani maju ke depan 11 orang (78,57 %), benar menyebutkan jenis-jenis makanan yang haram 9 orang (64,29 %), memperhatikan teman menyebutkan jenis-jenis makanan yang haram 10 orang (71,43 %), menganalisa hasil siswa dalam menyebutkan jenis-jenis makanan yang haram 7 orang (50,00 %), siswa melakukan evaluasi 9 orang ( 64,29 %), melakukan refleksi 6 orang (42,86 %), dan menyimpulkan pelajaran 5 orang (35,71 %). Yang masih perlu ditingkatkan, terutama melakukan refleksi 6 orang (42,86 %), dan menyimpulkan pelajaran sebanyak 5 orang (35,71 %).

**43**

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I mengalami kemajuan. Masing-masing siswa menyebutkan kesimpulan yang diminta, kemudian dicatat oleh guru di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan.

### **c. Tes Hasil Belajar Siswa**

Hasil tes belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan kedua dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 02**

No	Skor (S)	Pertemuan 01		
		Frekuensi (F)	Persentasi (%)	S x F
1	10	0	0	0
2	9	0	0	0

3	8	6	42,86	48
4	7	6	42,86	42
5	6	2	14,29	12
6	5	0	0	0
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
Jumlah		14	100	102
Rata-rata		7,28		

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa tes hasil belajar pada pertemuan kedua memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang (0 %), 81-90 sebanyak 0 orang (0 %), 71-80 sebanyak 6 orang (42,86 %), nilai 61-70 sebanyak 6 orang (42,86 %), 51-60 sebanyak 2 orang (14,29 %), nilai 1-50 sebanyak 0 orang (0 %).

**44**

Pada pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa sebagian nilai siswa secara individu belum tuntas, dan secara klasikal sudah tuntas, karena yang tuntas pada pertemuan pertama sebanyak 10 orang (71,43 %) dari seluruh siswa berarti yang belum tuntas sebanyak 4 orang (28,57 %) berada di bawah kriteria ketuntasan, yaitu di bawah 70 % standar ketuntasan. Dengan nilai rata-rata 7,28.

#### **4) Refleksi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi dapat dinyatakan hal-hal berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dapat dinyatakan mulai efektif dilaksanakan oleh guru Fiqih. Hal ini terlihat 8 dari 10 tahapan yang direncanakan oleh guru mulai terlaksana dengan baik yaitu guru Fiqih melakukan motivasi dengan optimal, penguasaan kelas meningkat sehingga siswa mulai tertib pada saat siswa menjelaskan jenis-jenis makanan yang haram bergiliran, guru sudah cukup dalam melakukan refleksi, dan guru sudah melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Kondisi ini sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melaksanakan perbaikan pada pertemuan berikutnya.
- b. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Perbaikan perlu dilaksanakan, yaitu guru memberikan pertanyaan lisan lebih merata pada siswa. Sebagian siswa sudah aktif dalam memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan untuk bertanya siswa dibantu temannya. Guru memberi kesempatan pada siswa agar sebelum bertanya di tulis dulu pada selembar kertas. Selama ini siswa terbiasa belajar dengan mendengar dan mencatat, maka ketika guru meminta siswa maju -

45

ke depan untuk menjelaskan bergiliran, yang maju hanya beberapa orang saja, pada pertemuan kedua ini sudah meningkat. Perhatian siswa sudah fokus pada siswa yang sedang membaca karena sibuk berbicara dengan teman sudah berkurang.

Pada saat menyimpulkan pelajaran guru mulai melibatkan siswa. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

- c. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa secara individu nilai siswa sudah tuntas sebesar (71,43 %) karena sesuai indikator keberhasilan yaitu apabila siswa dapat mencapai nilai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah ditetapkan oleh guru. Di atas 1 siswa dapat meningkatkan pencapaian nilai prestasi belajarnya menjadi 70, hal ini berarti secara klasikal nilai siswa sudah tuntas karena yang tuntas pada pertemuan kedua sebanyak 10 orang (71,43 %) dari seluruh siswa berarti ada 4 orang (28,57 %) berada di bawah kriteria ketuntasan, yaitu di bawah 70 % standar ketuntasan.

## **2. Siklus II**

### **a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)**

#### **1) Perencanaan**

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru Fiqih, maka rencana pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dijelaskan berikut ini.

#### **A. Kegiatan Awal**

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru melakukan apersepsi.

3. Guru menjelaskan SK dan KD.
4. Guru memberikan motivasi.
5. Guru memberikan tes awal.

#### B. Kegiatan Inti

1. Guru melaksanakan pembelajaran Fiqih pada materi minuman yang haram sambil melakukan tanya jawab dengan siswa.
2. Guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.
3. Menunjuk salah seorang siswa untuk menelaskan kemuka sesuai skenario yang telah disiapkan.
4. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan minuman yang haram dan siswa menganalisisnya. Guru menjelaskan cara menganalisa penjelasan tentang minuman yang haram.
5. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan minuman yang haram.

#### C. Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan evaluasi.
2. Guru bersama siswa melakukan refleksi.
3. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
4. Guru memberi tugas rumah.

### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 23 September 2011 di kelas VI dengan materi minuman yang haram. Kegiatan pembelajaran yang di

**47**

laksanakan guru dapat dilihat pada data berikut. Kegiatan awal dimulai guru dengan melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu yang lalu, menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta memotivasi siswa agar rajin membaca buku dan termotivasi untuk belajar Fiqih.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang minuman yang haram sambil tanya jawab dengan siswa. Kemudian guru Fiqih menyiapkan alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjelaskan minuman yang haram di muka sesuai skenario. Siswa kelas V memperhatikan cara menjelaskan minuman yang haram dan menganalisanya. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan di muka.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman atau tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran minuman yang haram. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa dengan mengajak siswa lainnya bertepuk tangan karena siswa menjawab dengan benar tentang menjelaskan minuman yang haram. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.



Pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas rumah, agar siswa mengulang kembali apa yang sudah dipelajari di sekolah.

### 3) Hasil Observasi

#### a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Fiqih pada siklus II pertemuan pertama maka lang-

48

kah-langkah pembelajaran sudah dilaksanakan oleh guru dengan baik sebanyak 9 langkah (90 %) dilaksanakan secara optimal. Dan masih ada 1 langkah yang belum mencapai dengan baik. Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru menggunakan pembelajaran kooperatif pada materi tentang minuman yang haram seperti tabel berikut ini.

**Tabel 7. Hasil Pembelajaran Siklus II Pertemuan 01**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	13	92,86
2.	Tidak	1	7,14
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>100</b>

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Salah seorang siswa diminta oleh guru untuk memimpin do'a, mereka melakukan secara bergiliran. Kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan tugas rumah yang diberikan pada pertemuan minggu yang lalu, dan seluruh siswa sudah mengerjakan tugas rumah.

Guru memberikan motivasi kesiapan belajar siswa dengan memperlihatkan siswa menjelaskan minuman yang haram, semua siswa memperhatikan dengan antusias. Kegiatan berikutnya adalah guru menjelaskan kompetensi agar siswa mengetahui kompetensi yang akan dikuasai siswa setelah pembelajaran Fiqih selesai dilaksanakan oleh guru.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang minuman yang haram sambil tanya jawab dengan siswa. Pada saat guru menjelaskan tidak ada lagi siswa yang berbicara dengan temannya, semua siswa sudah memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan pengarahannya pada siswa agar mem

**49**

perhatikan penjelasan sehingga pada saat evaluasi mereka bisa menjawab soal dengan baik. Kemudian guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, terutama media pembelajaran yang berkaitan dengan minuman yang haram.

Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk menjelaskan minuman yang haram di muka sesuai skenario yang telah disiapkan. Siswa maju ke muka menjelaskan minuman yang haram. Siswa tidak malu lagi untuk maju ke depan, pada siklus II pertemuan ini siswa sudah terbiasa maju ke depan. Siswa kelas V memperhatikan siswa menjelaskan minuman yang haram.

Guru meminta siswa menganalisa apa yang dilaksanakan oleh temannya. Ada beberapa siswa yang tidak memahami apa yang dimaksudkan oleh guru, mereka

bertanya pada guru, setelah diberi penjelasan oleh guru siswa lalu mengerjakan apa yang diminta oleh guru. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan minuman yang haram. Guru meminta siswa agar bisa menganalisa berani ke depan menyampaikannya.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Fiqih tentang minuman yang haram. Semua siswa melaksanakan evaluasi, terlihat siswa berusaha konsentrasi dalam menjawab soal. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa karena melakukan analisa dengan benar. Hasil analisa siswa yang paling baik diberikan komentar oleh guru sambil dilengkapi dengan penjelasan oleh guru.

Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Tanggapan siswa terhadap refleksi kegiatan pembelajaran menggunakan model pem-

**50**

belajaran kooperatif yang sudah dilakukan adalah siswa mengatakan sangat senang dengan model pembelajaran yang dilaksanakan. Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran, pembelajaran diakhiri guru Fiqih.

#### **b. Observasi Kegiatan Siswa**

Kegiatan siswa diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran kooperatif dengan sepuluh langkah aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 01**

No	Aktivitas siswa	Jumlah orang	Persentasi
1	Memperhatikan penjelasan guru	13	92,86
2	Menjawab pertanyaan lisan	13	92,86
3	Memberi pertanyaan	9	64,29
4	Berani maju ke depan	12	85,71
5	Benar menyebutkan minuman yang haram	10	71,43
6	Memperhatikan teman menyebutkan minuman yang haram	12	85,71
7	Menganalisa hasil siswa dalam menyebutkan minuman yang haram	10	71,43
8	Siswa melakukan evaluasi	10	71,43
9	Melakukan refleksi	9	64,29
10	Menyimpulkan pelajaran	6	42,86

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II yaitu memperhatikan penjelasan guru 13 orang (92,86%), menjawab pertanyaan lisan 13 orang (92,86 %), memberi pertanyaan 9 orang (64,29 %), berani maju ke depan 12 orang (85,71 %), benar menyebutkan minuman yang haram 10 orang (71,43 %), memperhatikan teman menyebutkan minuman yang haram 12 orang

**51**

(85,71 %), menganalisa hasil siswa dalam menyebutkan minuman yang haram 10 orang (71,43 %), siswa melakukan evaluasi 10 orang (71,43 %), melakukan refleksi 9 orang (64,29 %), dan menyimpulkan pelajaran 6 orang (42,86 %). Dengan demikian yang masih rendah dan perlu ditingkatkan, terutama menyimpulkan pelajaran (42,86 %).

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II mengalami kemajuan. Masing-masing siswa menyebutkan kesimpulan yang diminta, kemudian dicatat oleh guru di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan.

### c. Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran suku kata pada siklus II pertemuan pertama dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 9. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 01**

No	Skor (S)	Pertemuan 03		
		Frekuensi (F)	Persentase (%)	S x F
1	10	0	0	0
2	9	0	0	0
3	8	12	85,71	96
4	7	2	14,29	14
5	6	0	0	0
6	5	0	0	0
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
Jumlah		14	100	110
Rata-rata		7,85		

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa tes hasil belajar pada siklus II pertemuan pertama memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang (0 %), nilai 81-90 sebanyak 0 orang (05 %), nilai 71-80 sebanyak 12 orang (85,71 %), nilai 61-70 sebanyak 2 orang (14,29 %), nilai 1-60 sebanyak 0 orang (0 %), berarti nilai siswa sudah sesuai kriteria ketuntasan sebanyak 12 orang (85,71 %), berarti nilai siswa belum sesuai kriteria ketuntasan sebanyak 2 orang (14,29 %) , dengan nilai rata-rata 7,85.

#### **4) Refleksi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi pada siklus II pertemuan pertama dapat dinyatakan hal-hal berikut:

##### **a. Kegiatan Pembelajaran.**

Kegiatan pembelajaran dapat dinyatakan sudah efektif, hal ini terlihat 9 tahapan yang direncanakan sudah terlaksana dengan baik. Guru melakukan apersepsi dan menjelaskan kompetensi dengan baik sehingga siswa mengetahui apa yang harus dikuasai setelah pelajaran berakhir. Guru memberikan motivasi, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru memberikan tes kepada siswa untuk menjelaskan minuman yang haram. Guru melaksanakan pembelajaran Fiqih materi tentang minuman yang haram. Siswa sebagian berani maju untuk menjelaskan sesuai skenario yang telah disiapkan. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan minuman yang haram dan menganalisisnya, kemudian mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan. Siswa mengikuti evaluasi, melakukan refleksi, dan menyimpulkan materi pelajaran.

- b. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Siswa sudah aktif dalam menjawab dan memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan untuk bertanya siswa mau bertanya pada guru atau siswa lainnya. Siswa maju ke depan untuk menjelaskan dan siswa lainnya memperhatikan dengan baik. Perhatian siswa sudah fokus pada siswa yang sedang menjelaskan. Pada saat menyimpulkan siswa sudah terlibat aktif. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.
- c. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada siklus II pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa secara individu maupun klasikal nilai siswa sudah tuntas sebesar (85,71 %) karena sudah sesuai indikator keberhasilan yaitu nilai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah ditetapkan oleh guru.
- d. Di atas 2 siswa dapat meningkatkan pencapaian nilai prestasi nilai 70 angka tuntas, sehingga menjadi 85,71 %, hal ini berarti pelaksanaan penelitian ini dikatakan sudah berhasil.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari **jum'at** tanggal 30 September 2011 di kelas V dengan materi manfaat meninggalkan makanan dan minuman yang haram.. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada data berikut. Kegiatan awal dimulai guru dengan melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu yang lalu, menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta

memotivasi siswa agar rajin membaca buku dan termotivasi untuk belajar Fqih. Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang manfaat meninggalkan makanan dan minuman yang haram.

**54**

Guru menyiapkan alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjelaskan di muka sesuai skenario tentang manfaat meninggalkan makanan dan minuman yang haram. Siswa kelas V memperhatikan cara menjelaskan dan menganalisisnya. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan di muka.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman atau tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas rumah, agar siswa mengulang kembali apa yang sudah dipelajari di sekolah.

## **5) Hasil Observasi**

### **a. Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Fiqih pada siklus II pertemuan kedua, maka langkah-langkah pembelajaran sudah dilaksanakan oleh guru dengan baik sebanyak 10 langkah (100 %) dilaksanakan secara optimal. Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru menggunakan



model pembelajaran kooperatif pada materi tentang manfaat meninggalkan makanan dan minuman yang haram seperti tabel berikut ini.

**Tabel 10. Hasil Pembelajaran Siklus II Pertemuan 02**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	14	100
2.	Tidak	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>100</b>

55

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Salah seorang siswa diminta oleh guru untuk memimpin do'a, mereka melakukan secara bergiliran. Kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan tugas rumah yang diberikan pada pertemuan minggu yang lalu, dan seluruh siswa sudah mengerjakan tugas rumah.

Guru memberikan motivasi kesiapan belajar siswa dengan menjelaskan manfaat meninggalkan makanan dan minuman yang haram, siswa memperhatikan dengan antusias. Kegiatan berikutnya adalah guru menjelaskan kompetensi agar siswa mengetahui kompetensi yang akan dikuasai siswa setelah pembelajaran Fiqih selesai dilaksanakan oleh guru.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang manfaat meninggalkan makanan dan minuman yang haram sambil tanya jawab dengan siswa. Pada saat guru menjelaskan tidak ada lagi siswa yang berbicara dengan temannya, semua siswa sudah memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan

pengarahan pada siswa agar memperhatikan penjelasan sehingga pada saat evaluasi mereka bisa menjawab soal dengan baik. Kemudian guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, terutama media pembelajaran yang berkaitan dengan manfaat meninggalkan makanan dan minuman yang haram.

Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk menjelaskan manfaat meninggalkan makanan dan minuman yang haram di muka sesuai skenario yang telah disiapkan. Siswa maju ke muka untuk menjelaskan manfaat meninggalkan makanan dan minuman yang haram. Siswa tidak malu lagi untuk maju ke depan, pada siklus II pertemuan kedua ini siswa sudah terbiasa maju ke depan. Seluruh siswa kelas V memperhatikan siswa yang menjelaskan.

**56**

Guru meminta siswa menganalisa apa yang dilaksanakan oleh temannya. Ada beberapa siswa yang tidak memahami apa yang dimaksudkan oleh guru, mereka bertanya pada guru, setelah diberi penjelasan oleh guru siswa lalu mengerjakan apa yang diminta oleh guru. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan manfaat meninggalkan makanan dan minuman yang haram. Guru meminta siswa agar bisa menganalisa berani ke depan menyampaikannya. Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Fiqih tentang manfaat meninggalkan makanan dan minuman yang haram.

Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Tanggapan siswa terhadap refleksi kegiatan pembelajaran menggunakan model

pembelajaran kooperatif yang sudah dilakukan adalah siswa mengatakan sangat senang dengan model pembelajaran yang dilaksanakan. Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri guru Fiqih dengan memberi tugas rumah pada siswa, siswa mencatat tugas tersebut.

### **6.Observasi Kegiatan Siswa**

Kegiatan siswa diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran kooperatif. Ada sepuluh langkah aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 02**

<b>No</b>	<b>Aktivitas siswa</b>	<b>Jumlah orang</b>	<b>Persentasi</b>
1	Memperhatikan penjelasan guru	14	100
2	Menjawab pertanyaan lisan	13	92,86
3	Memberi pertanyaan	11	78,57
4	Berani maju ke depan	13	92,86
5	Benar menyebutkan binatang yang halal	13	92,86
6	Memperhatikan teman menyebutkan manfaat mennggalkan makanan dan minuman yang halal	13	92,86
7	Menganalisa hasil siswa menyebutkan manfaat	12	85,71

	meninggalkan makanan dan minuman haram		
8	Siswa melakukan evaluasi	13	92,86
9	Melakukan refleksi	13	92,86
10	Menyimpulkan pelajaran	13	92,86

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II yaitu memperhatikan penjelasan guru 14 orang (100 %), menjawab pertanyaan lisan 13 orang (92,86 %), memberi pertanyaan 11 orang (78,57 %), berani maju ke depan 13 orang (92,86 %), benar menyebutkan binatang yang halal 13 orang (92,86 %), memperhatikan teman menyebutkan binatang yang halal 13 orang (92,86 %), menganalisa hasil siswa dalam menyebutkan binatang yang halal 13 orang (92,86 %), siswa melakukan evaluasi 13 orang (92,86 %), melakukan refleksi 13 orang (92,86 %), dan menyimpulkan pelajaran 13 orang (92,86 %). Dengan demikian semuanya sudah aktif.

### 7. Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran suku kata pada siklus II pertemuan kedua dapat digambarkan sebagai berikut.

58

**Tabel 12. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 02**

No	Skor (S)	Pertemuan 04		
		Frekuensi (F)	Persentasi (%)	S x F
1	10	0	0	0
2	9	2	14,29	18

3	8	9	64,29	72
4	7	3	21,43	21
5	6	0	0	0
6	5	0	0	0
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
Jumlah		13	100	111
Rata-rata		7,92		

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa tes hasil belajar pada siklus II pertemuan kedua memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang ( 0 %), nilai 81-90 sebanyak 2 orang (14,29 %), nilai 71-80 sebanyak 9 orang (64,29 %), nilai 61-70 sebanyak 3 orang (21,43 %), berarti nilai siswa sudah sesuai kriteria ketuntasan sebanyak 14 orang (100 %), dengan nilai rata-rata 7,92.

#### **6) Refleksi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi pada siklus II pertemuan kedua dapat dinyatakan hal-hal berikut:

- a. Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dapat dinyatakan sudah efektif, hal ini terlihat 10 tahapan yang direncanakan sudah terlaksana dengan baik. Guru melakukan apersepsi dan menjelaskan kompetensi dengan baik sehingga siswa mengetahui apa yang harus dikuasai setelah pelajaran berakhir. Guru memberikan motivasi, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru memberikan tes awal secara lisan dan siswa sudah menjawab pertanyaan dengan benar. Guru melaksanakan pembelajaran Fiqih pada materi tentang manfaat menjauhi makanan dan minuman yang haram. Siswa berani maju untuk menjelaskan makanan yang halal sesuai skenario yang telah disiapkan. Seluruh siswa memperhatikan teman menjelaskan dan menganalisisnya, kemudian mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan. Siswa mengikuti evaluasi, melakukan refleksi, dan menyimpulkan materi pelajaran.

- b. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Siswa sudah aktif dalam menjawab dan memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan untuk bertanya siswa mau bertanya pada guru atau siswa lainnya. Siswa maju ke depan untuk menjelaskan manfaat meninggalkan makanan dan minuman yang haram, dan siswa lainnya memperhatikan dengan baik. Perhatian siswa sudah fokus pada siswa yang sedang dijelaskan. Pada saat menyimpulkan siswa sudah terlibat aktif. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

- b. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada siklus II pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa secara individu maupun klasikal nilai siswa sudah tuntas sebesar (100 %) karena sudah sesuai indikator keberhasilan yaitu nilai 7,92 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah berhasil.

#### D. Analisis Hasil Tindakan

Hasil dari seluruh rangkaian pelaksanaan pembelajaran Fiqihb di kelas V dengan model kooperatif terjadi dari siklus I ke siklus II dari pelaksanaan pembelajaran, terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa, peningkatan digambarkan pada uraian berikut ini.

##### 1. Perbandingan pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II

Pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran tergambar bahwa siklus I pertemuan pertama 71,43 %, pada siklus I pertemuan kedua menjadi 85,86 %, siklus II pertemuan pertama 92,86 %, pada siklus II pertemuan kedua menjadi 100 %.

Perbandingan hasil observasi pembelajaran dapat dilihat data berikut ini.

**Tabel 13. Perbandingan Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I dan Siklus II**

No	Kategori	Siklus I Pertemuan 01		Siklus I Pertemuan 02		Siklus II Pertemuan 01		Siklus II Pertemuan 02	
		F	%	F	%	F	%	F	%
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>

1	Ya	10	71,43	12	85,71	13	92,86	14	100
2	Tidak	4	28,57	2	14,29	1	7,14	0	0
Jumlah		14	100%	14	100%	14	100%	14	100%

2. Perbandingan aktivitas Siswa siklus I dan II

**Tabel 14. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Aktivitas Siswa Aktif	Siklus I Pertemuan 01		Siklus I Pertemuan 02		Siklus II Pertemuan 01		Siklus II Pertemuan 02	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Memperhatikan penjelasan guru	13	92,86	13	92,86	13	92,86	14	100
2	Menjawab pertanyaan lisan	10	71,43	12	85,71	13	92,86	13	92,57
3	Memberi pertanyaan	5	35,71	8	57,14	9	64,29	11	78,57
4	Berani maju ke depan	9	64,29	11	78,57	12	85,71	13	92,86
5	Benar menjelaskan makanan haram	7	50,00	9	64,29	10	71,43	13	92,86
6	Memperhatikan teman menjelaskan	8	57,61	10	71,43	12	85,71	13	92,86
7	Menganalisa hasil penjelasan teman	6	42,86	7	50,00	10	71,43	12	85,71
8	Siswa melakukan Evaluasi	8	57,14	9	64,29	10	71,43	13	92,86
9	Melakukan refleksi	5	35,71	6	42,86	9	64,29	13	92,86
10	Menyimpulkan pelajaran	0	0	5	35,71	6	42,86	13	92,86



Dari perolehan hasil observasi aktivitas siswa tergambar bahwa model pembelajaran kooperatif Fiqih dapat membuat aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran meningkat.

### 3. Perbandingan hasil belajar siklus I dan II

Perbandingan frekuensi dan persentasi masing-masing hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran Fiqih dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 15. Perbandingan Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus II**

No	Rentang Nilai	Siklus I Pertemuan 01		Siklus I Pertemuan 02		Siklus II Pertemuan 01		Siklus II Pertemuan 02	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	91 – 100	0	0	0	0	0	0	0	0
2	81 – 90	0	0	0	0	0	0	2	14,29
3	71 – 80	2	14,29	6	42,86	1	85,71	9	64,29
4	61 – 70	9	64,29	6	42,86	2	14,29	3	21,43
5	51 – 60	3	21,43	2	14,29	0	0	0	0
6	41 – 50	0	0	0	0	0	0	0	0
7	31 – 40	0	0	0	0	0	0	0	0
8	21 – 30	0	0	0	0	0	0	0	0
9	11 – 20	0	0	0	0	0		0	0

10	0 – 10	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		14	100	14	100	14	100	14	100
<b>Rata-rata</b>		7,07		7,28		7,85		7,92	

Dari data di atas dapat disimpulkan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar Fiqih pada siswa kelas V, yakni dari 7,07 pada pertemuan pertama siklus I, pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 7,28, pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 7,85 kemudian pada siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 7,92.